

BAB V

PEMBAHASAN

1.1 Pembahasan

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di Prodi Kebidanan Poltekkes Jambi, dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran PBL yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan hasil belajar dan kemampuan task skill mahasiswa khususnya materi persalinan. Mahasiswa mampu mendapatkan hasil dengan mencapai diatas KKM 65 dan lulus. Pada tiap pertemuan peneliti menyajikan penugasan yaitu dengan berdiskusi dengan kelompok besar serta tugas presentasi (kelompok).

Dalam peneletian ini juga model PBL mempunyai keunggulan/kelebihan yaitu: (1) meningkatkan kemandirian siswa; (2) meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk menyumbangkan pemikiran karena leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya; dan (3) melatih kecepatan berpikir mahasiswa. Pada siklus I, sebelum melakukan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran PBL, guru terlebih dahulu memberikan instruksi tentang bagaimana caranya menggunakan model pembelajaran PBL kepada mahasiswa. Hal tersebut membantu siswa memahami bagaimana caranya melakukan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh dosen dan peneliti. Peningkatan hasil belajar dan kemampuan task skill dengan menerapkan model pembelajaran PBL juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes evaluasi pada setiap siklus. Sejalan dengan teori hasil belajar menurut para ahli (Sudjana, 2018:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto (2004:85) hasil belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada

tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga yang mengarah kepada tingkah laku lebih buruk. Hasil analisis terbukti bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat karena meningkatnya kinerja dosen dan aktivitas mahasiswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Ketuntasan mahasiswa pada siklus II yang di atas banyak mencapai KKM hampir semua mahasiswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat dan hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil analisis lembar observasi dosen sudah meningkat.

Mahasiswa lebih aktif dibandingkan dosen. mahasiswa juga lebih tertarik dengan pembelajaran. Ketidaktuntasan mahasiswa disebabkan karena ada 1 mahasiswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran dan mahasiswa ini cenderung mahasiswa sering mengganggu teman-teman lainnya pada saat belajar sehingga mahasiswa tersebut tidak memperhatikan dengan benar. Pada pembelajaran siklus II ketuntasan belajar telah mencapai indikator keberhasilan dari yang telah ditetapkan. Dengan demikian PTK ini terbukti mencapai keberhasilan. Peningkatan hasil belajar dan kemampuan ini dikarenakan model PBL dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan lebih banyak terfokus pada siswa, siswa bekerja secara berpasangan dan berkelompok, mendiskusikan masalah yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa dituntut untuk bekerja sama, benar-benar belajar dan berpendapat. Hal ini juga membuat mahasiswa lebih rileks tidak tegang dalam menerima materi. Setelah itu mahasiswa juga diajarkan untuk berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Berdasarkan penelitian yang diuraikan, maka penggunaan model pembelajaran PBL pada prodi kebidanan poltekkes Jambi dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan task skill. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan dan keunggulan yaitu: mahasiswa dibimbing tidak hanya dalam kelompok tetapi mahasiswa dibimbing secara individual. Penelitian

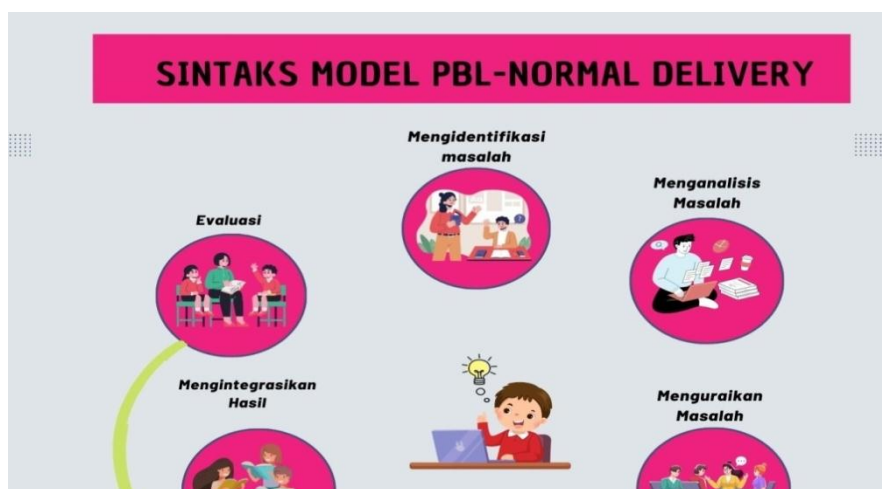
Sintesis pengetahuan	√		√	√	√	√	√	
Menyimpulkan dan mengevaluasi jawabannya		√	√	√	√	√	√	√
Mempresentasikan dan mengevaluasi pekerjaan siswa	√	√	√	√	√	√	√	√

Berdasarkan tabel 4.27 terkait langkah-langkah pembelajaran PBL diatas selanjutnya akan dikaitkan dengan sintak pembelajaran menurut beberapa ahli berikut:

Tabel 4. 2 Kaitan PBL *Normal Delivery*

Langkah-langkah PBL (Clouston, 2010)	Aspek Persalinan Normal	PBL <i>Normal Delivery</i>
1. Mengklarifikasi dan menjelaskan istilah dan konsep	Asuhan Kala I Persalinan Normal	1. Mengidentifikasi Masalah
2. Mendefinisikan masalah utama	Management Asuhan Persalinan Kala I	2. Menganalisis Masalah
3. Menganalisis masalah	Asuhan Kala II Persalinan Normal	3. Menguraikan Masalah
4. Menguraikan masalah	Kesejahteraan Ibu dan Janin	4. Melakukan Penyelidikan (Aksi)
5. Merumuskan tujuan pembelajaran	Mekanisme Persalinan	5. Mengintegrasikan Hasil
6. Belajar Sendiri	Pertolongan Persalinan	6. Evaluasi
7. Mengintegrasikan Masalah	Asuhan Kala III Persalinan Normal	
	Asuhan Kala IV Persalinan Normal	

Berikut tahapan sintaks pembelajaran pada model PBL *Normal Delivery* pada mata kuliah asuhan kebidanan persalinan:



Gambar 5. 1 Sintak Model Pembelajaran PMBM-BJ

Gambar 4. 2 Sintesis Pengetahuan Baru Orientasi Sintak Model PBL-*Normal Delivery*

Secara terperinci gambaran bentuk model yang dihasilkan merupakan tahapan akhir dalam penyusunan prosedur pengembangan model PBL yakni memperoleh model PBL *normal delivery*. Model tersebut dilengkapi seluruh perangkat pembelajaran yang mendukung pelaksanaan model yang telah dikembangkan. Perangkat atau produk yang dikembangkan selanjutnya berupa buku model, buku pedoman dosen, buku pedoman mahasiswa, buku ajar, naskah akademik, serta instrument penilaian. Dalam mengembangkan produk-produk tersebut peneliti menggunakan pedoman sintaks dan skenario pembelajaran pada model PBL *normal delivery* yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah

Setelah kegiatan pendahuluan pembelajaran dilakukan maka dilanjutkan pada kegiatan inti yakni tahap identifikasi masalah. Pada tahap awal ini kegiatan pembelajaran dilakukan ialah mengajak mahasiswa bersama kelompoknya untuk memperhatikan dan mengamati masalah yang diberikan terkait pengantar dasar persalinan baik dalam video atau dalam teks yang telah disediakan pada LKM. Kemudian secara singkat dosen menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dan dicermati dalam mengamati dan mengidentifikasi masalah yang diberikan. Selain itu dosen memotivasi mahasiswa agar dapat terlibat secara langsung untuk melakukan aktivitas pemecahan masalah dan diskusi yang akan dilakukan.

Pada kegiatan awal ini mahasiswa bersama kelompoknya dapat menggunakan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah yang diberikan. Bersama kelompoknya, mahasiswa menjawab hasil pengamatan dan identifikasi pada masalah yang diberikan serta menuliskannya pada LKM yang telah disediakan.

2. Menganalisis Masalah

Setelah mahasiswa dan kelompoknya dapat memahami masalah dan mengidentifikasikannya pada LKM, kemudian langkah selanjutnya Dosen dapat melakukan perannya untuk membantu mahasiswa dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang terkait dengan masalah yang disajikan terkait pengantar dasar persalinan. mahasiswa bersama kelompoknya mendengarkan arahan dan penjelasan dosen terkait langkah yang akan dilakukan serta pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab melalui proses diskusi. Mahasiswa melakukan diskusi dengan kelompoknya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada LKM sebelum melakukan kegiatan penyelidikan. Menganalisis masalah dapat dilakukan dengan menghubungkan kemampuan dasar mahasiswa dengan masalah yang diberikan serta memberikan rancangan awal dalam penyelesaiannya.

3. Menguraikan Masalah

Pada kegiatan ini, mahasiswa melakukan diskusi dalam menyelesaikan masalah terkait materi persalinan. Diskusi yang dilakukan mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan pada LKM yang disiapkan oleh Dosen. Dalam proses diskusi dan menguraikan masalah ini, mahasiswa harus benar-benar memperhatikan masalah yang diberikan dan menguraikannya untuk mendapatkan solusi yang diharapkan.

4. Melakukan Penyelidikan (Aksi)

Dosen melakukan usaha untuk mendorong mahasiswa dalam mengumpulkan informasi yang relevan serta mendorong mahasiswa untuk melakukan eksperimen sederhana untuk mendapat pencerahan dalam pemecahan masalah. Proses diskusi ataupun penyelidikan ini mahasiswa akan menggunakan kemampuan task skill dalam melakukan kegiatan ataupun langkah-langkah penyelesaian masalah yang diberikan.

5. Mengintegrasikan Hasil

Pada tahap ini mahasiswa bersama kelompoknya melengkapi jawaban-jawaban atas pertanyaan pada LKPD terkait hasil diskusi dan bertukar informasi yang telah dilakukan. Setelah selesai, dosen meminta mahasiswa pada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi pada penyelesaian masalah serta konsep pembelajaran yang diperoleh di depan kelas. Sedangkan mahasiswa yang lainnya menyimak dan memberikan pertanyaan jika ada yang kurang dipahami dan dimengerti.

Dosen memberikan bimbingan dan memfasilitasi mahasiswa untuk dapat aktif dan kritis dalam menyajikan hasil diskusi serta melakukan kritik dan saran dari proses penyajian hasil ini. Kemudian dosen memberikan penguatan dan meluruskan pada konsep materi persalinan sesuai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

6. Evaluasi

Pada bagian akhir ini, dosen meminta mahasiswa untuk menjawab dan mengisi pertanyaan-pertanyaan refleksi terkait materi persalinan sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil refleksi ini akan dikonfirmasi oleh dosen dan kemudian akan dibuat suatu kesimpulan oleh mahasiswa berdasarkan pengalaman pembelajaran yang telah dilakukan. Dosen membantu dan memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan refleksi atau evaluasi terhadap

penyelidikan mereka dalam setiap proses yang mereka lakukan sehingga memperoleh suatu hasil dalam proses pembelajaran pada mata kuliah asuhan kebidanan persalinan.

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memperoleh pengetahuan baru (*Novelty*) yakni menghasilkan suatu model pembelajaran yang dikembangkan yakni model *Problem Based Learning (PBL) Normal Delivery* dengan seluruh perangkat pembelajaran yang mendukung yaitu buku model, buku pedoman dosen, buku pedoman mahasiswa, buku ajar, naskah akademik, serta instrument penilaian. Pembelajaran yang dikembangkan berpusat kepada mahasiswa (*student centre*) dengan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah persalinan dengan pembelajaran yang lebih bermakna pada *Normal Delivery*. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan akan meningkatkan kemampuan *task skill* mahasiswa pada mata kuliah asuhan kebidanan dan persalinan.